

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA
DI PUSKESMAS TULANGAN KECAMATAN TULANGAN SIDOARJO
TAHUN 2020**

IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN TAHUN 2017

Oleh:

- | | | |
|----|-----------------------------------|------------|
| 1. | Silvia Prasetyowati, S.Si.T.M.Kes | 4024047902 |
| 2. | Endang Purwaningsih.SH.S.SiT,M.Pd | 4014025801 |
| 3. | Siti Fitria Ulfah, S.ST, M.Kes. | 4025068501 |

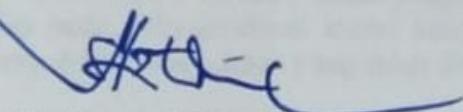
**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGAM KEMITRAAN MASYARAKAT

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGAM KEMITRAAN MASYARAKAT

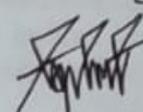
1. Judul PKM : **PELATIHAN KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA DI PUSKESMAS TULANGAN KECAMATAN TULANGAN SIDOARJO TAHUN 2020**
2. Nama Mitra Program PKM : Puskesmas Tulangan,Sidoarjo
3. Ketua Tim Pengusul :
 - 3.1 Nama : Silvia Prasetyowati, S.SiT, M.Kes.
 - 3.2 NIDN : 4024047902
 - 3.3 Jabatan / Golongan : Penata / IIIc
 - 3.4 Jurusan/Program Studi : Jurusan Keperawatan Gigi
 - 3.5 Poltekkes Kemenkes : Surabaya
 - 3.6 Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - 3.7 Alamat Kantor/Telp/Fax/ Surat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya/5027031/5055607
4. Anggota Tim Pengusul :
 - 4.1 Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - 4.2 Nama Anggota I/ bidang Keahlian : Endang Purwaningsih,SH.S.SiT,M.Pd/ Pendidikan Keahlian
 - 4.3 Nama Anggota II/ bidang Keahlian : Siti Fitria Ulfah,S.ST,M.Kes/ Kedokteran Dasar
 - 4.4 Jumlah mahasiswa yang terlibat : 5 orang
 - 4.5 Alamat Kantor/Telp/Fax/ Surat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya/5027031/5055607
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra :
 - 5.1 Wilayah Mitra (Desa/Kecam) : Tulangan
 - 5.2 Kabupaten/Kota : Sidoarjo
 - 5.3 Propinsi : Jawa Timur
 - 5.4 Jarak PT ke Lokasi Mitra :
 - 5.5 Alamat Kantor/Telp/Fax/ Surat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya/5027031/5055607
6. Luaran Yang Dihasilkan : Haki dan Jurnal
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 bulan
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 24.000.000

Mengetahui
Kapus PPM Poltekkes Kemenkes Surabaya



(Setiawan,SKM,M.Psi)
NIDN 4021046303

Surabaya, Oktober 2020
Ketua Tim Pengusul,



(Silvia Prasetyowati, S.SiT., M.Kes.)
NIDN 4024047902

Mengesahkan
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



(drg. Bambang Hadi Sugito)
NIDN 4029046201

RINGKASAN

Pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan, salah satu diantaranya dengan pemberdayaan kader kesehatan. Kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada pelayanan promotif, preventif dan rujukan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat diantaranya posyandu dengan sasaran kelompok resiko tinggi meliputi anak usia balita, anak usia pendidikan dasar, ibu hamil dan menyusui, kelompok usia lanjut (kemenkes 2012).Proses tumbuh kembangnya anak selalu mengalami masalah kesehatan dalam tubuh salah satunya adalah masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak balita yaitu karies gigi. Karies yang sering ditemukan pada anak usia di bawah lima tahun (balita) dengan penyebaran tertinggi pada anak usia tiga tahun. Masalah kesehatan gigi dan mulut ini harus disadari oleh orang tua. Kurangnya perhatian dan kesadaran orang tua tentang kesehatan gigi akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan gigi anak (Winda dkk, 2015). Bagi balita, peran ibu menjadi dominan dalam perawatan gigi susu. Oleh karenanya, peran ibu dalam mengasuh anak perlu dioptimalkan dengan didorong melalui kegiatan posyandu, sehingga anak rncapai tumbuh kembang yang optimal. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, ahli teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini (Prasetyawati,2012).Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat kader juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2012).Peningkatan pendidikan dan kemampuan kader di posyandu ini bertujuan :

1. Meningkatnya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % pada bulan Juni 2020.
2. Meningkatnya kemampuan kader dalam membimbing dan mengajarkan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu dan balita di posyandu Desa grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % .

Pelayanan kesehatan gigi yang akan dilaksanakan pada sasaran kegiatan dilakukan sesuai dengan masalah yang ada pada sasaran tersebut. Metode kegiatan yang digunakan yaitu : melakukan pemeriksaan gigi pada balita,menyampaikan kondisi kebersihan gigi balita,memberikan pengetahuan dengan penyuluhan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada seluruh kader kesehatan di posyandu desa Grogol,melakukan pendampingan kader cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut balita dengan memberikan pengulangan cara-cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada balita,evaluasi praktek mandiri cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita dengan cara observasi,evaluasi pengetahuan Kader tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi pada balita,evaluasi status kebersihan gigi balita (Debris Index). Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada sasaran diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pengetahuan kader dalam pemeliharaa kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan dari 10 % menjadi 90 % pada bulan Agustus 2020.
2. Meningkatnya kemampuan kader dalam membimbing dan mengajarkan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu dan balita di posyandu Desa grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul : ” PELATIHAN KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA DI PUSKESMAS TULANGAN KECAMATAN TULANGAN SIDOARJO TAHUN 2020 “

Dengan kegiatan ini tidaklah terlepas dari bantuan semua pihak yang telah ikut serta baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam pelaksanaannya. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Ka Unit PPM Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
3. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah ikut serta dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai.
4. Kepala Puskesmas Tulangan beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.
5. Kepala Desa Grogol beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.
6. Semua pihak yang telah dapat disebutkan disini yang telah ikut membantu pengabdian masyarakat ini.

Kami menyadari dalam kegiatan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya untuk itu kami mohon kepada semua pihak untuk selalu memberikan masukan demi kebaikan dan kemajuan di masa yang akan datang.

Surabaya, Okt 2020

Ketua Tim Pengabmas JKG

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	1
Ringkasan	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Lampiran	7
BAB 1 Pendahuluan.....	8
BAB 2 Target dan Luaran	15
BAB 3 Metode Pelaksanaan	17
BAB 4 Hasil dan Luaran Yang Dicapai	21
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	25
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel Jadwal pelaksanaan kegiatan	19
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pengetahuan Kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut	22
Gambar 2	Ketrampilan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Kegiatan
Lampiran 2	Biodata pelaksana PkM

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan, salah satu diantaranya dengan pemberdayaan kader kesehatan. Kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada pelayanan promotif, preventif dan rujukan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat diantaranya posyandu dengan sasaran kelompok resiko tinggi meliputi anak usia balita, anak usia pendidikan dasar, ibu hamil dan menyusui, kelompok usia lanjut (kemenkes 2012).

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu ditangani secara intensif, mengingat tingginya prevalensi penyakit ini. Penyakit gigi, walaupun tidak menyebabkan kematian, dapat menurunkan produktivitas kerja. Penyakit gigi yang banyak diderita masyarakat adalah karies/gigi berlubang dan penyakit periodontal. Jaringan periodontal adalah jaringan sekitar gigi yang menyelimuti gigi geligi, antara lain: serabut periodontal, cementum, tulang alveolar dan gusi (Machfoedz and Zein, 2005). Kesehatan adalah elemen terpenting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Setiap orang berhak atas kesehatan dan sehat sebagai hak hidup yang merupakan hak dasar yang tidak bisa diganggu gugat dalam keadaan apapun (UU Kesehatan nomor 36 Tahun 2009). Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya secara keseluruhan. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Soebroto, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut sangat erat hubungannya dengan kesehatan anak termasuk. Akan tetapi kesehatan gigi dan mulut ini sering kali diabaikan oleh sebagian orang terutama orang tua. Padahal gigi dan mulut merupakan ‘pintu gerbang’ masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu organ

kesehatan tubuh lainnya (Ghofur,2012).Kesehatan gigi anak sangatlah penting termasuk balita. Balita merupakan anak yang berumur satu hingga lima tahun. Masa lima tahun awal dalam tahap perkembangan anak adalah masa golden age, ialah suatu masa emas dalam periode pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini segala hal yang tercurah dan terserap pada diri anak akan menjadi dasar dan memori yang tajam pada diri anak tersebut. Hal ini terkait dengan kesehatan gigi, jika pada masa emas anak telah terbentuk memori, perilaku, kebiasaan dan sikap tentang cara merawat gigi dan mulut, maka sikap hidup ini akan terbawa sampai dewasa kelak, sehingga pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu ditanamkan pada masa balita. Masa balita merupakan masa yang sangat penting bagi proses kehidupan manusia. Pada masa ini akan berpengaruh besar terhadap kesehatan gigi dan mulut anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya (Kemenkes, 2012).

Proses tumbuh kembangnya anak selalu mengalami masalah kesehatan dalam tubuh salah satunya adalah masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak balita yaitu karies gigi. Karies yang sering ditemukan pada anak usia di bawah lima tahun (balita) dengan penyebaran tertinggi pada anak usia tiga tahun. Masalah kesehatan gigi dan mulut ini harus disadari oleh orang tua. Kurangnya perhatian dan kesadaran orang tua tentang kesehatan gigi akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan gigi anak (Winda dkk, 2015).

Menurut Riskesdas 2013 terjadi peningkatan prevalensi karies aktif pada penduduk Indonesia dibandingkan tahun 2007 lalu, yaitu dari 43,4 % (tahun 2007) menjadi 53,2 % (tahun 2013), untuk Propinsi Jawa Timur prevalensi angka karies sebesar 28,6 %. Suatu peningkatan yang cukup tinggi jika dilihat dari kaca mata besaran kesehatan masyarakat. Dari sejumlah itu jika hasil Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi 53,2 % mengalami karies aktif karies yg belum ditangani atau belum dilakukan penambalan (Budijanto, 2015). Bagi balita, peran ibu menjadi dominan dalam perawatan gigi susu. Oleh karenanya, peran ibu dalam mengasuh anak perlu dioptimalkan dengan didorong melalui kegiatan posyandu, sehingga anak rnencapai tumbuh kembang yang optimal. Posyandu adalah suatu forum

komunikasi, ahli teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini (Prasetyawati,2012).

Kader Posyandu secara umum dapat diberi pelatihan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan kader, sehingga walaupun posyandu tidak memiliki program UKGM, kader tetap mampu melayani masyarakat yang membutuhkan bantuan seputar permasalahan tumbuh kembang gigi dan mulut anak. Metode pelatihan dan penyegaran kader posyandu yang selama ini banyak digunakan adalah pendekatan konvensional, yaitu pelatihan yang diberikan secara ceramah dan tanya jawab. Pada metode ini sering terjadi komunikasi satu arah saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal (Pandiagan,2005). Strategi saat ini yang banyak dilakukan guna mengoptimalkan hasil pelatihan adalah dengan meningkatkan peran aktif peserta selama pelatihan berlangsung. Peserta diharapkan tidak hanya duduk, diam, dan mendengarkan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajarannya. Salah satu metode pelatihan dengan strategi *active learning* yaitu metode berdasarkan masalah (*problem based learning*). Menggunakan metode belajar berdasarkan masalah ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan ketrampilan dalam kegiatan posyandu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kader yang dilatih dengan menggunakan metode belajar berdasarkan masalah memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang jauh lebih tinggi daripada kader yang dilatih dengan metode konvensional (Sukiarko,2007) Kegiatan posyandu terdiri dari 5 meja. Meja keempat adalah meja penyuluhan. Di meja tersebut, ibu balita akan mendapatkan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dari kader. Dalam kegiatan posyandu, kader menjadi *agent of change* yang akan membawa norma-norma baru yang sesuai dengan norma yang ada di daerah setempat (Sarwono, 1980).

Posyandu dapat dikembangkan menjadi lembaga masyarakat yang berfungsi memantau kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh, termasuk kesehatan gigi dan mulut pada anak balita. Namun keadaan gigi geligi balita yang datang ke posyandu tidak pernah mendapat perhatian. Kegiatan di posyandu pada umumnya hanya melakukan penimbangan berat badan balita, dan pelaksanaan program makanan

tambahan. Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi balita dan pemeriksaan sekilas gigi geligi balita tidak dilaksanakan oleh kader, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, motivasi, dan keterampilan kader posyandu.

Hal ini disebabkan karena rendahnya kemampuan kader dan pembinaan dari unsur pemerintah/instansi/lembaga terkait, untuk melatih kader, terutama dalam hal kebersihan gigi dan mulut balita. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan memberikan penyuluhan pada kader perlu dilakukan pelatihan mengenai promosi kesehatan, tentang cara pemeliharaan gigi dan mulut pada balita. Promosi kesehatan merupakan upaya proses belajar atau pendidikan kesehatan masyarakat dengan tujuan untuk rnengubah pengetahuan dan motivasi serta perilaku kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut, dengan menerapkan strategi antara lain dengan melakukan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) (Depkes R.I., 2005). Keberhasilan posyandu tak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Kurangnya pelatihan dan pembinaan keterampilan memadai bagi kader menyebabkan kurangnya pemahaman tugas kader, lemahnya informasi serta koordinasi antara petugas dalam kegiatan posyandu dapat mengakibatkan kurangnya tingkat kehadiran balita ke posyandu. Kelangsungan posyandu tergantung dari partisipasi masyarakat itu sendiri (Ismawati, 2010).

Posyandu merupakan ujung tombak bagi ibu dan balitanya untuk memeriksakan tumbuh kembang anak balita. Pelaksana posyandu adalah kader yang difasilitasi petugas kesehatan, pada pelaksanaan kegiatan di posyandu kader merupakan penggerak utama kelancaran jalannya kegiatan ini. Selain melaksanakan kegiatan kader juga berperan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang kesehatan. Maka dari itu kader perlu mendapat bekal pengetahuan dan ketrampilan yang benar dalam melakukan penimbangan, pelayanan seperti memberikan kapsul vitamin A dan konseling/penyuluh gizi, selain penyuluhan gizi kader juga sebagai penyuluh kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh pada kesehatan umum lainnya (Ismawati, 2010). Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar

karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat kader juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan dokter gigi dan perawat gigi di puskesmas Tulangan didapatkan keterbatasan tenaga, dana dan sarana sebagai penyebab puskesmas tidak dapat melaksanakan UKGM. Disini petugas puskesmas juga kurang memahami bahwa seharusnya yang melaksanakan UKGM adalah semua provider posyandu (bidan dan perawat), bukan hanya dokter gigi dan perawat gigi. analisa situasi di salah satu posyandu Edelways desa Grogol Tulangan, angka kebersihan gigi dan mulut pada balita masih dalam kategori buruk sesuai dengan hasil penelitian Prasetyowati 2007. Penyakit gigi dan mulut termasuk 5 besar kelompok penyakit terbanyak ditahun 2016. Data ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pengetahuan ibu balita terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi balita. Peranan kader dalam penyuluhan perlu dioptimalkan dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada di Puskesmas Tulangan, Sidoarjo yaitu tingginya persentase balita yang belum mendapatkan pelayanan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut , terutama cara membersihkan gigi dengan baik dan benar dari tenaga kesehatan dan tidak adanya kegiatan pemeriksaan gigi pada anak balita diposyandu, hal ini disebabkan adanya keterbatasan tenaga kesehatan dan kurang aktifnya kader kesehatan gigi untuk memberikan penyuluhan ke masyarakat.

C.TUJUAN KEGIATAN

Peningkatan pendidikan dan kemampuan kader di posyandu ini bertujuan :

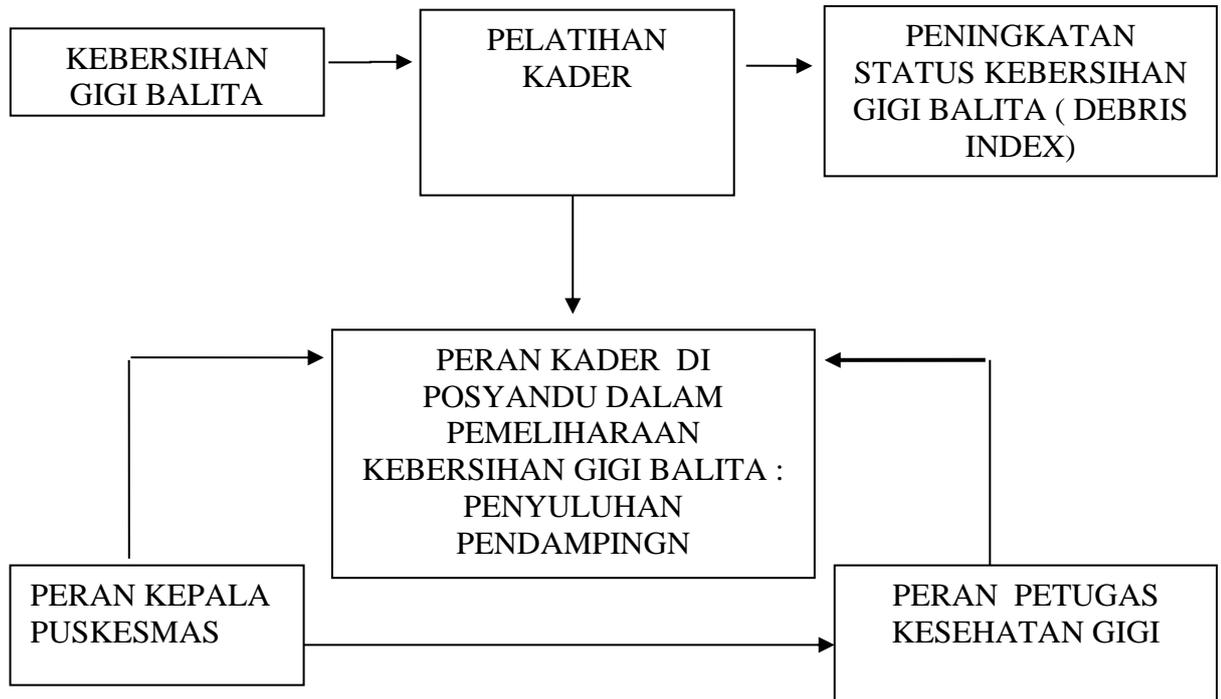
- 1 Meningkatkan kemampuan kader dalam pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Tulangan, Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % pada akhir program
2. Meningkatkan kemampuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % pada akhir program .
3. Meningkatkan kemampuan kader dalam membimbing dan mengajarkan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu dan balita di wilayah kerja Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % .

D.MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya kegiatan pengembangan kemampuan kader di posyandu ini adalah :

1. Terbentuknya kader kesehatan gigi di masyarakat yang aktif dan berkualitas.
2. Terbentuknya pola perilaku akan pentingnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita oleh kader kesehatan gigi.
3. Peningkatan status kebersihan gigi dan mulut (debris Index) pada balita.
4. Memberikan manfaat pada seluruh kader kesehatan di wilayah kerja puskesmas Tulangan dalam rangka pendampingan kader posyandu ikut serta dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut pada balita.
5. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi ini merupakan sarana dalam mewujudkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

E. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



F. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Di Desa Grogol ,Tulangan Sidoarjo memiliki balita yang tingkat kebersihan gigi dan mulut (*Debris Index*) dengan katagori Buruk (3,0). Oleh karena itu untuk meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut balita di posyandu Edelweys Desa Grogol Tulangan tersebut perlu melibatkan kader sebagai upaya optimalisasi dalam kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah :

1. Seluruh kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tulangan,kecamatan Tulangan Sidoarjo.

BAB 2

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Target

Program Pengabdian Masyarakat berbasis **Program Kemitraan Masyarakat** ini khalayak sarannya adalah seluruh kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Tulangan. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Mitra yang merupakan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Tulangan. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program PKM meliputi aspek pengetahuan, dan ketrampilan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Aspek pengetahuan dan ketrampilan dengan melakukan penyuluhan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada seluruh kader di wilayah kerja puskesmas Tulangan, sedangkan ketrampilan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut kader posyandu dengan mengadakan pelatihan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Pada hakekatnya, kegiatan PKM ini solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan pengetahuan, dan ketrampilan kader posyandu dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang belum diketahui baik oleh kader sendiri dan ibu balita secara optimal. Adapun target capaian pasca PKM adalah sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader di wilayah puskesmas Tulangan dalam melakukan pendampingan memelihara kebersihan gigi balita dengan cara mengukur pengetahuan mereka melalui kuesioner (posttest). Dari 10% menjadi 100%
2. Terdapat Peningkatan status kebersihan gigi balita (Debris Index) dengan cara memeriksa keadaan kebersihan gigi balita. Dari 0% menjadi 100%

B. Target Luaran

Berikut rencana capaian luaran Program Kemitraan Masyarakat Pelatihan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Balita di Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo.

1. Luaran wajib :
 - a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding
 - b. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat
2. Luaran tambahan
 - a. Kekayaan intelektual, paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan produk
 - b. Jejaring kerjasama

BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Sasaran Pengabdian

Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah seluruh kader posyandu diwilayah kerja Puskesmas Tulangan, Sidoarjo.

B. Urutan Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan pada PKM ini adalah pelatihan secara kronologis (penyuluhan, demonstrasi sikat gigi). Metodologi pelaksanaan yang digunakan terdiri dari beberapa tahap :

I. Tahap Persiapan :

- Penyusunan dan koordinasi proposal
- Koordinasi dengan pihak Puskesmas Tulangan
- Persiapan materi
- Persiapan sarana
- Persiapan personil

II. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap 1 : Membagikan Kuesioner pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (PRETEST)

Pada tahap awal ketua tim dan anggota PKM melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pre test sebelum penyuluhan.

b. Tahap 2 : Menyampaikan kondisi kebersihan gigi dan mulut balita pada kader posyandu. Pada tahap ini, mahasiswa membantu dalam melakukan penyampaiannya. Kader posyandu mengetahui kategori nilai kebersihan gigi dan mulut balita dalam kategori buruk.

c. Tahap 3 : Melakukan penyuluhan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar pada seluruh kader posyandu.

Pada tahap ini ketua tim pelaksana memberikan Buku pegangan kader tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Setelah modul diberikan, ketua tim pelaksana memberikan materi penyuluhan tentang cara pemeliharaan kebersihan

gigi dan mulut dengan keterlibatan mahasiswa. Adapun lama waktu pemaparan materi serta sesi tanya jawab adalah 100 menit.

d. Tahap 5 : Melakukan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada kader posyandu

Pada tahap ini tim pelaksana melibatkan mahasiswa dalam pendampingan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada kader. Satu mahasiswa bertanggungjawab terhadap dua kader posyandu dalam pendampingan demonstrasi cara menyikat gigi yang tepat.

e. Tahap 6

Pada tahap ini setiap kader posyandu harus mempraktekkan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada phantom gigi. Pada tahap ini tim pelaksana menggunakan lembar observasi untuk menilai benar atau salah ketrampilan kader posyandu tentang cara menyikat gigi.

f. Tahap 7

Pada tahap ini setelah sesi pelatihan berakhir, tim pelaksana dengan mahasiswa memberikan posttest tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada kader posyandu . Kemudian merekap skor akhir pengetahuan, dan ketrampilan kader posyandu.

.

III. Evaluasi

- Evaluasi pengetahuan, dan ketrampilan kader posyandu dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
- Evaluasi cara menyikat gigi pada kader posyandu

C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT
Februari 2020	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan dan koordinasi proposal b. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Tulangan c. Persiapan materi d. Persiapan sarana e. Persiapan personil 	JKG, Direktorat Puskesmas Tulangan JKG
April 2020	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pretest pada Kader b. Pelatihan dan penyuluhan pada kader posyandu cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut c. Demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada kader d. Pemeriksaan debris indeks balita 	Balai Desa Grogol, Tulangan
Juli 2020	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi pengetahuan, dan ketrampilan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut b. Evaluasi cara menyikat gigi pada kader posyandu c. Menilai status kebersihan gigi (debris index) pada balita 	
Nov 2020	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan kegiatan	JKG

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Grogol, Tulangan, Sidoarjo.

1. Pelaksanaan pengabdian pada

Hari : Rabu & Kamis
 Tanggal : 29 & 30 Juli 2020
 Pukul : 09.00 - selesai
 Tempat : Balai desa Grogol, Tulangan.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1.1 Hasil

Rencana program pelaksanaan pengabdian masyarakat PKM Pelatihan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Balita di Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo, seperti termuat dalam proposal, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari kegiatan survei identifikasi masalah mitra, perumusan permasalahan, survei lapangan potensi yang ada sehingga bisa digunakan untuk memecahkan masalah, menyiapkan tempat pelatihan meliputi penyuluhan dan demonstrasi cara menyikat gigi, praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian PKM dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Pelaksanaan kegiatan ini mundur dari jadwal yang telah direncanakan pada proposal, dikarenakan adanya pandemi COVID19.

Tahap awal untuk pelaksanaan program PKM Pelatihan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Balita di Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak kepala Puskesmas Tulangan, Sidoarjo. Tim pelaksana menyesuaikan jadwal yang tepat dengan jadwal Puskesmas yang bersangkutan, agar tidak mengganggu kegiatan Puskesmas. Selanjutnya ketua tim pelaksana mengajukan permohonan ijin melakukan kegiatan PKM secara resmi ke pihak Puskesmas. Setelah pihak Puskesmas memberikan permohonan ijin kegiatan PKM, maka tim pelaksana menyiapkan metode pelaksanaan kegiatan PKM sesuai proposal.

Kegiatan pelatihan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada kader posyandu ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra program PKM. Pada saat pelaksanaan kegiatan tim pelaksana dan sasaran menerapkan protokol kesehatan covid19. Seluruh tim pelaksana dan kelompok sasaran wajib menggunakan masker dan melakukan cuci tangan menggunakan sabun sebelum masuk ke ruangan pelatihan. Posisi tempat duduk sasaran saat didalam ruang pelatihan diatur dengan jarak 2 meter. Hasil yang dicapai dalam

kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis **Program Kemitraan Masyarakat dengan tema** Pelatihan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Balita di Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo tahun 2020 mencapai 90%. Adapun kegiatan yang telah tercapai ini meliputi :

1. Memberikan pretest tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada seluruh kader posyandu, kemudian langsung direkap skor awal pengetahuan, dan ketrampilan .
2. Tim pelaksana membagikan buku pegangan kader tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.
3. Ketua tim pelaksana melakukan penyuluhan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar pada kader posyandu. Adapun lama waktu pemaparan materi adalah 40 menit serta sesi tanya jawab adalah 50 menit.
4. Anggota pelaksana melakukan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada kader
5. Satu mahasiswa mendampingi satu guru tentang demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar
6. Selanjutnya setiap kader harus mempraktekkan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada phantom gigi. Tim pelaksana menggunakan lembar observasi untuk menilai benar atau salah ketrampilan kader tentang cara menyikat gigi.
7. Setelah sesi pelatihan berakhir, tim pelaksana memberikan posttest tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada kader. Kemudian merekap skor akhir pengetahuan, dan ketrampilan kader.

Kegiatan yang tidak dapat tercapai meliputi :

1. Melakukan pemeriksaan gigi pada anak balita
2. Sikat gigi massal pada balita

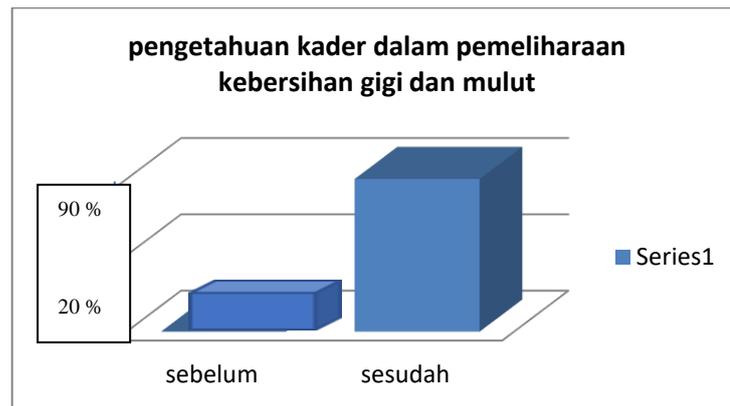
Pencapaian kegiatan PKM masih 90% dikarenakan adanya hambatan pandemi covid19. Kegiatan PKM tidak dapat dilakukan pada semua kader diwilayah kerja puskesmas Tulangan, dan hanya Sebagian saja yang diijinkan oleh pihak puskesmas yang mengikutinya. Hal inilah yang menyebabkan tidak dapat dilakukan kegiatan pemeriksaan gigi untuk mengetahui nilai kebersihan gigi dan mulut pada balita

juga, serta kegiatan sikat gigi Bersama pada balita tidak dapat dilakukan. Hasil pencapaian pengetahuan, dan ketrampilan kader posyandu dapat dilihat berikut ini.

4.1 Pengetahuan Kader dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Balita

Diagram 4.1 Pengetahuan Kader Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut

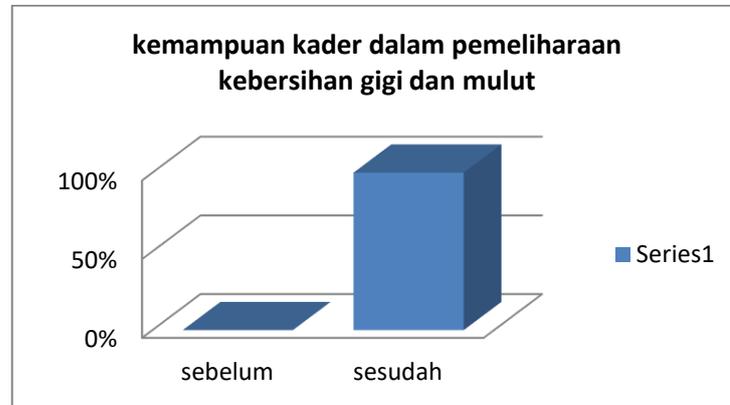
Balita



Berdasarkan diagram 4.1 diketahui bahwa pengetahuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita di Desa Grogol Kecamatan tulangan Sidoarjo terdapat peningkatan antar sebelum dan sesudah intervensi kegiatan pengabdian masyarakat.

4.2 Kemampuan Kader dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Balita

Diagram 4.1 Kemampuan Kader Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Balita



Berdasarkan diagram 4.2 diketahui bahwa kemampuan kader dalam membimbing cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita di Desa Grogol Kecamatan tulangan Sidoarjo terdapat peningkatan r sebelum dan sesudah intervensi kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.SIMPULAN

1. Meningkatnya Pengetahuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan dari 20 % menjadi 95 % pada bulan Agustus 2020.
2. Meningkatnya Kemampuan kader dalam membimbing dan mengajarkan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu dan balita di desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0% menjadi 100% pada bulan Agustus 2020.

2.SARAN

1. Bagi kader Posyandu Edelweys Desa Grogol Kecamatan Tulangan

Bagi kader agar selalu meningkatkan kemampuan dalam ikut serta dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dan memotivasi ibu dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita.
2. Bagi pihak Puskesmas Tulangan

Memberikan dukungan dan motivasi dalam mewujudkan derajat kesehatan gigi dan mulut balita dengan selalu melibatkan para kader kesehatan, dengan mengoptimalkan UKGMD
3. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

Mengembangkan pelatihan kader kesehatan gigi di Posyandu sekecamatan Tulangan atau posyandu dibawah wilayah kerja Puskesmas Tulangan

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. (2013). *Pemberdayaan Gizi Teori dan Aplikasi*. Nuha Medik
- Amir Aswita. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Model Pendampingan Terhadap Perubahan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan*. (Sripsi) Vol (43)
- Budiharto, (2010) *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi* Jakarta EGC. hal : 11-17,43-49
- Dep.Kes RI. (2009). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025*. Dep.Kes RI. Jakarta.
- Dep.Kes RI. (2013). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Laporan Hasil riset Kesehatan (RISKESDAS) Nasional Jakarta.
- Dep.Kes.RI. (2007). *Pedoman Pendampingan keluarga Menuju KADARZI*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Eriska Riyanti.(2005) *Pengenalan Dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Seminar kesehatan Psikologi Anak. Gedung Lab.Utama Pramita.
- Margaret PH. (2012). *Peran Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Kelas II SD St. Yosept I Medan (Tesis)*. Universitas Sumatera Utara.
- Maulani. C dan Enterprise.J.,(2005) *Kiat Merawat Gigi Anak, Panduan Orang Tua Dalam Merawat Dan Menjaga Kesehatan Gigi Anak- Anaknya*. EGC
- Manzilatusifa.U.(2013). *Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran*. Universitas Langlang Buana.Bandung.
- Megananda HP. Eliza H. Neneng N.(2009). *Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Buku ajar Poltekkes Bandung.
- M, Dewi;A, Wawan.(2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Muha Medika, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 104 -109.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 147 -150.

- Notoatmodjo, Soekidjo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta Jakarta.
- Nursalam. (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi III*. Salemba Medika. Jakarta
- Sariningrum, Eviyati, dkk (2009) *Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan Orang tua Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Balita 3-5 tahun Dengan Tingkat Kejadian Karies di PAUD Jatipurno*. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, (Vol. 2 no.3 Sep 2009) 119-124
- Siahaan, Lisbeth, Yenny. (2015) *Pengaruh Model Pendampingan Ibu Pada Program Posyandu terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut*. ISSN 1829-5754, (Vol.11 no. 3 Sep 2015)
- Setyaningsih, Rahayu. (2016) *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan Orang tua Tentang Perawatan Gigi dengan kejadian Karies gigi pada anak usia balita didesa Mancasan Baki Sukoharjo* (Kosala vol.4)
- Suryawati S, Tantur S, Handayani T, Resmisari T, Wahyuni S (2013) *Gigi berlubang atau Karies gigi pada balita*. <http://stetoskopmerah.blogspot.com/2009/04/gigi-berlubang-atau-prevalensi-karies.html>.
- Sulistiyowati, Anggraeni. (2011). *Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Belanja Makanan Terhadap Perubahan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Pada Rumah Tangga Dana stimulant*. Progam Pascasarjana Diponegoro. (Tesis)
- Suranto, Anto. (1997). *Sikap Anggota kelompok Masyarakat (POKMAS) IDT Terhadap Peran dan Karakteristik Pendamping (Studi Kasus di Wilayah Pembantu Gubernur Jawa Tengah Wilayah Surakarta)*. Tesis. Progam Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

BIODATA PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Identitas Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

1.	Nama Lengkap	Silvia Prasetyowati.S.SiT.M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	197904242006042019
5.	NIDN	4024047902
6.	Tempat dan tanggal lahir	Pasuruan, 24 april 1979
7.	Email	silviaprasetyowati@gmail.com
8.	Nomor Hp	085336902859
9.	Website Personal	-
10.	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jurusan Keperawatan Gigi
11.	Program Studi	Program Studi DIII Keperawatan Gigi
12.	Jenjang Pendidikan Terakhir	S2 Magister Kesehatan
13.	Alamat	Perum Graha Asri Sukodono AM/11, Jl.Manggis,Sukodono,Sidoarjo

B. Pengalaman Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta/rp)
1.	2015	Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Kelompok Usia Prasekolah Dan Sekolah Di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun 2015	DIPA Poltekkes	19.195.000
2.	2016	Pelayanan Promotif dan Preventif Kesehatan Gigi masyarakat di Rungkut Menanggal Gunung Anyar Surabaya	DIPA Poltekkes	Rp.17.500.000
3.	2017	Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Penyuluhan Kebersihan Gigi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemeliharaan Gigi Balita 2017	DIPA Poltekkes	Rp.22.400.000
4.	2018	Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Penyuluhan Kebersihan Gigi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemeliharaan Gigi Balita 2017	DIPA Poltekkes	Rp.22.400.000

5.	2019	Optimalisasi Peran Kader Dalam Meningkatkan pendidikan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu Balita . (Implementasi Penelitian 2017)	DIPA Poltekkes	Rp.24.000.000
6.	2020	Pelatihan Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Balita Di Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo	DIPA Poltekkes	Rp.24.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjaawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai hasil laporan kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat

Surabaya, 14 Oktober 2020
Ketua Tim

Silvia Prasetyowati,S.SiT.,M.Kes
NIDN 4024047902

C. Identitas Anggota 1

1.	Nama Lengkap	Siti Fitria Ulfah,S.ST.,M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Instruktur
4.	NIP	198506252010122002
5.	NIDN	4025068501
6.	Tempat dan tanggal lahir	Sidoarjo, 25 Juni 1985
7.	Email	fitriulfah43@gmail.com
8.	Nomor Hp	087851574480
9.	Website Personal	-
10.	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Keperawatan Gigi
11.	Program Studi	Prodi DIII Keperawatan Gigi
12.	Jenjang Pendidikan Terakhir	S2 Ilmu Kesehatan Gigi
13.	Alamat	Jl.Raya Modong RT 01 RW 04 Tulangan Sidoarjo

D. Pengalaman Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat2

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta/rp)
1.	2015	Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Kelompok Usia Prasekolah Dan Sekolah Di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso abupaten Nganjuk Tahun 2015	DIPA Poltekkes	19.195.000
2.	2017	Pemberdayaan Guru dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut tSiswa SLB BC Optimal Kenjeran Surabaya	DIPA Poltekkes	Rp.22.400.00
3.	2018	Peningkatan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Karies Gigi Siswa Berkebutuhan Khusus melalui Upaya Restorasi Gigi. (Implementasi Penelitian 2017)	DIPA Poltekkes	Rp.56.000.000
4.	2019	Peningkatan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Karies Gigi Siswa Berkebutuhan Khusus melalui Upaya Restorasi Gigi Tahap Lanjutan. (Implementasi Penelitian 2017)	DIPA Poltekkes	Rp.24.000.000
5.	2020	Pemberdayaan Guru Dalam Rangka Meningkatkan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan MulutnSiswa Tuna Grahita di SLB BC	DIPA Poltekkes	Rp.24.000.000

		Optimal dan SLB BS Karya Bhakti Surabaya		
--	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai hasil laporan kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat

Surabaya, 14 Oktober 2020
Anggota Tim

Siti Fitria Ulfah, S.S.T., M.Kes
NIDN. 4025068501

E. Identitas Anggota 2

1.	Nama Lengkap	Endang Purwaningsih, SH.S.SiT.M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	195802141978102001
5.	NIDN	4014025801
6.	Tempat dan tanggal lahir	Grobogan, 14 Februari 1958
7.	Email	Endang14@gmail.com
8.	Nomor Hp	082139745419
9.	Website Personal	-
10.	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jurusan Keperawatan Gigi
11.	Program Studi	Program Studi DIII Keperawatan Gigi
12.	Jenjang Pendidikan Terakhir	S2 Teknologi Pendidikan
13.	Alamat	Jl.Kusuma Bangsa, 3A, Rt.02, Rw.08, Tumenggungan Lamongan

F. Pengalaman Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta/rp)
1.	2015	Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Kelompok Usia Prasekolah Dan Sekolah Di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk	DIPA Poltekkes	19.195.000
2	2016	Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan Gigi Sekolah dalam Melakukan Deteksi Dini karies dan Kemampuan Pelihara Kebersihan Gigi Siswa Sekolah di SDN Ngagel Rejo VII Surabaya	DIPA Poltekkes	Rp.17.500.000
3	2017	Pelatihan Kader Posyandu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dalam Rangka Revitalisasi Peran Kader Posyandu di Puskesmas Ngagel Rejo Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya	DIPA Poltekkes	Rp.22.400.000
4	2018	Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya Dengan Penyuluhan, Sikat Gigi massal Dan Pemberian Fluor Secara Topikal. (Implementasi Penelitian 2017)	DIPA Poltekkes	Rp.56.000.000
5.	2019	Peran Kader Sekolah Dalam meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi dan mUlut Pada Siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya . (Implementasi Penelitian 2017)	DIPA Poltekkes	Rp.24.000.000
6.	2020	Pelatihan Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Pendidikan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Balita Di Puskesmas Tulangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo	DIPA Poltekkes	Rp.24.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai hasil laporan kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat

Surabaya, 14 Oktober 2020
Anggota Tim

Endang Purwaningsih, SH, S.Si.T., M.Pd
NIDN 4014025801

Dokumentasi Kegiatan



